

PENERAPAN PEMBELAJARAN *MODIFIED INQUIRY* DAN DIGITAL MODUL MELALUI *GOOGLE CLASSROOM*

Yudistira Arga Pambayun¹, Tika Dedy Prastyo², Mukodi³

^{1,2} Prodi Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : doublehspeed201@gmail.com¹, kuliah.didiet@gmail.com²

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email : mukodi@yahoo.com³

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan Pembelajaran *Modified Inquiri* dan Digital Modul melalui *Google Classroom* pada Siswa SMK Nurudh Dholam ditinjau dari perancangan modul dan pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 1 orang Guru dan 15 orang siswa dari SMK Nurudh Dholam Kebonagung. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara dan kuesioner. Hasil analisis data menyatakan bahwa : 1) Penerapan Pembelajaran *Modified Inquiry* dan Digital Modul melalui *Google Classroom* merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di SMK Nurudh Dholam. Mengingat di situasi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka, pembelajaran ini layak untuk diterapkan karena dapat diakses oleh guru dan siswa secara *online*, 2) ada beberapa hal yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini kurang didukung oleh sarana dan prasarana antara lain kuota internet. Untuk itu, dari pihak sekolah diharapkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu keterbatasan akses yang disebabkan oleh kuota internet yang *limit*.

Kata Kunci: *Pandemi, Modified Inquiry, Digital Modul*

Abstract This study aims to determine the effectiveness of the application of Modified Inquiry and Digital Module Learning through Google Classroom on SMK Nurudh Dholam Students viewed from module design and learning implementation. The approach used is a qualitative descriptive research approach. Then, the research subjects were 1 teacher and 15 students from SMK Nurudh Dholam Kebonagung. Further, data collection methods were obtained from interviews and questionnaires. The results of the data analysis state that: 1) The Application of Modified Inquiry and Digital Module Learning through Google Classroom is an effective learning method to be applied at SMK Nurudh Dholam. Considering the Covid-19 pandemic situation which resulted in the unavailability of face-to-face learning, this learning is feasible to apply because it can be accessed by teachers and students online, 2) there are several things that the implementation of this learning is less supported by facilities and infrastructure including internet quota. For this reason, the school is expected to provide solutions to the problems experienced by students, pertaining to the limited internet quota.

Keywords: *Learning, Modified Inquiry, Digital Module*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah dan berpengaruh juga pada materi pembelajaran serta cara penyampaian materi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendidikan sekolah menengah kejuruan akan cenderung lebih tertarik dan mudah memahami apabila proses pembelajarannya menggunakan sebuah eksperimen menggunakan modul html untuk menunjang proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran terkadang terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, siswa tidak dapat menerima materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru secara optimal. Untuk menghindari hal tersebut, guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Masa pandemi yang terjadi mulai akhir tahun 2019 dengan adanya *Covid-19* (*Corona Virus Disease*) mengakibatkan terjadinya perubahan yang sangat signifikan terhadap tatanan dunia. Menurut info yang telah beredar sampai dengan karya ini dibuat yang dilansir dari *woldometers.com*, pandemi *covid-19* ini telah menyebabkan sekitar 16,1 juta orang terpapar, 645 ribu orang meninggal dan 9,27 juta orang dinyatakan sembuh di seluruh dunia dan sekitar 98.778 orang terpapar, 4.781 orang meninggal dan 56.655 orang sembuh khusus di Indonesia. Dengan adanya pandemi ini, seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka ditiadakan sehingga menuntut guru dan siswa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online* atau daring. Dengan adanya permasalahan ini, maka dari pihak sekolah harus bisa merancang sistem pembelajaran digital yang mampu menunjang proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan merancang media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa yaitu dengan menerapkan Pembelajaran dengan metode *modified inquiry* dan digital modul yang dapat diaplikasikan secara online dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Yang diharapkan dapat membantu para siswa dalam memahami pelajaran serta memudahkan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode atau jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode

penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana, (2007:60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis efektifitas penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* pada siswa SMK Nurudh Dholam Kebonagung selama masa pandemi *covid-19* yang nantinya akan diterapkan oleh guru dan siswa secara *online* dan dilaksanakan dari rumah.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini sebagaimana seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012:3) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman oleh peneliti, sebagaimana yang dikonstantir oleh Bogdan dan Biklen (1982:27-29) bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya : (1) Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data. (2) Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata daripada angka. (3) Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata kepada hasil. (4) Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi. (5) Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Berangkat dari karakteristik penelitian kualitatif yang telah dibentangkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan atif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul yang diterapkan melalui aplikasi *google classroom* kepada siswa SMK Nurudh Dholam Kebonagung untuk dijadikan sebagai media dan sumber belajar yang diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama masa pandemi *covid-19*.

Guna menemukan hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penerapan data berupa

pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul yang diaplikasikan melalui *google classroom*, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif.

Berangkat dari karakteristik penelitian kualitatif yang telah dibentangkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama (*key instrument*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan atif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul yang diterapkan melalui aplikasi *google classroom* kepada siswa SMK Nurudh Dholam Kebonagung untuk dijadikan sebagai media dan sumber belajar yang diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama masa pandemi *covid-19*.

Guna menemukan hasil penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penerapan data berupa pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul yang diaplikasikan melalui *google classroom*, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan disampaikan hasil dari penelitian yang merupakan analisa dari Penerapan Pembelajaran *Modified Inquiry* dan Digital Modul melalui *Google Classroom* yang didapat dari hasil wawancara kepada guru sebagai validator dan siswa sebagai peserta didik.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti juga melakukan uji validitas terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dan menurut ibu Indrawati, S. Pd. selaku ahli bahasa sekaligus Guru Bahasa Indonesia di SMK Nurudh Dholam, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil penelitian yang berupa data yang didapat dari wawancara dan kuesioner dijabarkan sebagai berikut:

Hasil wawancara terhadap guru sebagai validator. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Supriyadi, SE. yang merupakan Guru Mata Pelajaran Kejuruan dan sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Nurudh Dholam untuk melakukan Uji Validitas terhadap pelaksanaan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom*. Pada tahap ini peneliti

mendapatkan data berupa hasil analisis terhadap efektifitas penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* yang diungkapkan oleh validator (dapat dilihat pada lampiran). Pada lembar wawancara validator mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode ini merupakan pembelajaran yang efektif dikarenakan siswa dan guru dalam masa darurat seperti ini tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Dan pembelajaran dengan metode ini mungkin juga bisa diterapkan untuk mata pelajaran lain supaya siswa tetap bisa mengikuti alur dari proses pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana (1990:50) efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil secara maksimal. Mengacu dari pengertian yang telah diungkapkan oleh ahli tersebut serta hasil wawancara terhadap validator, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* merupakan pembelajaran yang efektif untuk diterapkan kepada siswa SMK Nurudh Dholam dalam masa darurat yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*.

Hasil Kuesioner terhadap Siswa sebagai Peserta Didik. Pada tahap ini, peneliti memberikan kuesioner kepada siswa yang berisikan beberapa pernyataan yang hasilnya akan menunjukkan prosentase terhadap efektifitas pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom*. Adapun data yang diperoleh peneliti pada tahapan ini berupa presentase efektifitas penerapan pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* yang didapat dari hasil jawaban kuesioner. Pada tahap ini, peneliti memberikan kuesioner kepada 15 orang siswa dengan masing-masing kuesioner berisikan 9 pernyataan. Dan hasil yang didapat dari kuesioner ini secara garis besar mendapatkan sekitar 65.927% pernyataan yang menyatakan setuju dengan dilaksanakannya pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* (dapat dilihat di lampiran). Dari hasil data yang diperoleh, peneliti juga dapat mengembangkan hasil dari data tersebut yaitu dengan melengkapi sarana penunjang proses pembelajaran, karena sebagian kecil jawaban yang menyatakan kurang setuju dengan diterapkannya pembelajaran ini yaitu disebabkan oleh keterbatasan sarana penunjang yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Harry Firman (1987) keefektifan program pembelajaran ditandai dengan berhasil mengantarkan siswa menuju pembelajaran yang atraktif, dan mengantarkan

siswa menuju tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari kuesioner serta pendapat yang dikemukakan oleh ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *modified inquiry* dan digital modul melalui *google classroom* merupakan sebuah metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan kepada siswa SMK Nurudh Dholam. Tingkat keefektifan ini didapat dari hasil penelitian dari kuesioner yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban yaitu sekitar 62.927% jawaban yang menyatakan bahwa metode pembelajaran ini efektif untuk diterapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Penelitian Deskriptif Kualitatif yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMK Nurudh Dholam Kebonagung tentang Analisa Penerapan Pembelajaran *Modified Inquiry* dan Digital Modul melalui *Google Classroom* dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut: (1) Sesuai data yang diperoleh peneliti, Penerapan Pembelajaran *Modified Inquiry* dan Digital Modul melalui *Google Classroom* merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di SMK Nurudh Dholam. Mengingat di situasi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka, pembelajaran ini layak untuk diterapkan karena dapat diakses oleh guru dan siswa secara *online*. Penerapan pembelajaran ini dirancang dengan menggunakan modul digital yang dapat diakses melalui perangkat *android* yang telah terhubung dengan aplikasi *google classroom*. (2) Berdasarkan data dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini kurang didukung oleh sarana dan prasarana antara lain kuota internet. Untuk itu, dari pihak sekolah diharapkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu keterbatasan akses yang disebabkan oleh kuota internet yang *limit*.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan Penerapan Pembelajaran *Modified Inquiry* dan Digital Modul menjadi sedikit kurang efektif sehingga peneliti mengajukan beberapa saran untuk menunjang efektifitas pembelajaran ini. Adapun saran yang peneliti ajukan yaitu: (1) Pihak sekolah diharapkan untuk mensosialisasikan penerapan pembelajaran ini supaya siswa dapat memahami tujuan dilaksanakannya pembelajaran ini. (2) Siswa yang mengikuti pembelajaran ini diharapkan untuk tetap aktif berkomunikasi dengan guru supaya tidak terjadi kesalah

pahaman ketika pembelajaran ini dilaksanakan. (3) Pihak sekolah diharapkan untuk dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai seperti penyediaan kuota internet yang dikhususkan untuk pelaksanaan pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert & Biklen, 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. London: Allyn and Bacon Inc
- Bogdan, Robert & Taylor, 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional (Terjemahan oleh Arif Rurchan)
- LJ, Moleong, 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Nana, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Worldometer. 2020. "Covid-19 Corona Virus Pandemic Update (Live)". https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdUOA?Si. Diakses Juli 2020

